



Kupinang Engkau dengan Hamdalah

Mohammad Fauzil Adhim

Download now

Read Online ➔

Kupinang Engkau dengan Hamdalah

Mohammad Fauzil Adhim

Kupinang Engkau dengan Hamdalah Mohammad Fauzil Adhim

Menyegerakan nikah mendatangkan sakinah, ketentraman jiwa. Sedang tergesa-gesa justru menjadikan pernikahan tidak barakah, penuh kekecewaan dan kehampaan. Keduanya mirip tapi beda sekali akibatnya. Lalu bagaimanakah membedakan gerak-gerik hati, menyegerakan atau tergesa-gesa? Buku ini insya Allh menjelaskan dengan terang.

Selain itu buku ini juga menguraikan masalah-masalah penting ketika meminang, mempertimbangkan pinangan, menata hati selama proses menuju nikah berlangsung sampai soal undangan nikah.

Ada yang penting untuk disimak. Seindah-indah nikah adalah yang barakah. UNtuk itu perlu hati-hati. Yang menyebabkan berkurangnya barakah perlu dijauihi. Apalagi yang menghilangkan sama sekali. Ini yang perlu kita periksa sejak mahar sampai niat.

Buku ini isya Allah bermanfaat bagi anda yang ingin meminang (tapi masing bimbang), sedang dalam pinangan atau masih menunggu dipinang. Juga bermanfaat bagi orangtua, keluarga yang baru menikah untuk instropeksi, serta siapapun yang memperhatikan masalah ini

Kupinang Engkau dengan Hamdalah Details

Date : Published 2006 by Mitra Pustaka (first published June 1997)

ISBN :

Author : Mohammad Fauzil Adhim

Format : Paperback 292 pages

Genre : Religion, Islam, Marriage, Nonfiction, Asian Literature, Indonesian Literature

 [Download Kupinang Engkau dengan Hamdalah ...pdf](#)

 [Read Online Kupinang Engkau dengan Hamdalah ...pdf](#)

Download and Read Free Online Kupinang Engkau dengan Hamdalah Mohammad Fauzil Adhim

From Reader Review Kupinang Engkau dengan Hamdalah for online ebook

Badwi says

tahukah kau apa perbedaan antara menyegerakan dan ketergesaan? jawabnya ada di buku ini.

Siengkangmua says

dengan kalimat yang mudah dicerna, karya bpk fauzil adhim ini menjelaskan secara gamblang dan apik tentang prosesi peminangan, buku ini cocok bg mereka yg sudah meluruskan niat untuk menyempurnakan sebagian dien..

belajar menulis - says

buku ini menjelaskan sgl sst tentang pernikahan, mulai dari meluruskan niat, hingga ke prosesi acara, yang diulas secara singkat, padat, dan mudah dipahami. pernikahan barokah dengan sakinah, mirip namun tida sama, sakinah merupakan bagian dari barokah.. maka ingnilah barokah :)

Rahmadiyahanti says

Buku yang cukup fenomenal pada masanya. Jadi "panduan" taaruf dan menikah para mahasiswa yang lagi ghirah ;).

Astuti Mae says

Salah satu dari buku2 pertama yang dibaca saat belajar Islam

Ahya Hassan says

Sebuah buku yang menginspirasi saya tentang betapa pentingnya perkahwinan sebagai seorang muslim untuk melengkapkan kehidupan seorang mukmin.

Herdinsah says

Pernikahan adalah bukan lah suatu hal yang sulit,

dan jangan pula menganggap hal kecil pernikahan karena pernikahan adalah sebuah pertanggungjawaban yang sangat besar.

Sirot Fajar says

Aduh,
susahnya punya hati
letaknya tersembunyi,
tapi geraknya tampak sekali
(he hemm, malu juga diri ini)

Makanya,
lebih baik punya istri
kalau tersenyum ada yang menanggapi
kalau berekspresi ada yang memahami
sikapnya lembut tak bikin keki
kadang malah memuji

"Tuhan tak pernah ingkar janji,
kalau terus menjaga diri,
akan mendapat pendamping yang lurus hati."

Tapi kalau masih sendiri,
hati-hati bawa hati
kalau sibuk mencari perhatian,
kapan kamu mengenal gadis yang bisa menjaga
pandangan?
bagusnya sibuk menyiapkan perbekalan
(maunya sih kutulis memperbaiki iman)
saat-saat tak terbayangkan

Adapun kalau sudah beristri,
jangan lupa mengingatkan
kalau ada yang dilalaikan
tentang perkara yang disyariatkan
tapi kalau ia memelihara kewajiban
ingat-ingatlah untuk memberi perhatian
jangan menunggu dapat peringatan.

*Puisi yang keren banget :)

Army Alghifari says

Buku ini saya baca secara tak sengaja beberapa hari lalu, milik seorang saudara perempuan yang sudah lama sekali tak disentuhnya buku ini. Pada intinya buku ini mengajarkan kita, bahwa satu proses pernikahan itu

ternyata tidak sekedar memilih pasangan saja secara sembarangan. Menikah adalah satu sarana menuju Allah, bukan asal-asalan. Muhammad Fauzil Adhim mengajarkan kepada kita, bahwa tuntunan Rasulullah kepada umatnya dalam menikah adalah demi mencwri keberkahan Allah. Tentu keberkahan itu diraih dengan jalan yang juga berkah. Dengan baik dan sesuai tuntunan dalam Islam.

Seorang teman pernah curhat dalam satu forum kepada ustadz, bagaimana jika kita terlanjur pernah menapaki jalan yang ditentang oleh Allah dalam menuju pernikahan? Segeralah bertaubat. Karena baiknya amal adalah dimulai dengan niat yang baik, cara yang baik, dan proses yang baik. Maka hasilnya insya Allah baik. Berkah. Tuntunan itu seperti apa dalam menuju pernikahan yang berkah? Semua ada dalam buku ini. Sempel, namun menggetarkan.

Demikian review singkat saja. Penting, agar kita bisa segera kembali ke jalan yang diberkahi Allah. Selamat membaca!!

Hussaini Khairudin says

Terasa ruh yang lain, diperbaharui seusai menghabiskan bacaan

Setiap kalimat dalam buku ini terasa sangat berharga. Menyingkap urgensi barakah dalam setiap apa yang dilakukan, meniti tangga amal itu. Segala-galanya berlandaskan redha Allah.

Di pengakhiran buku ini, ditempelak dengan suatu persoalan yang mengena tepat ke pundak; Apakah niat perkahwinan? Ikhhlaskah diri?

Sesungguhnya buku ini memberikan ketenangan dalam mengharungi setiap saat pembinaan keluarga itu, terpulang kepada diri untuk mentafsir bagaimana, gaya sentuhannya sangat lembut, tanpa paksaan doktrinisasi.

Ada sambungan pula:

- 2)Merindukan perkahwinan barakah
 - 3)Disebabkan oleh cinta
-

Ami says

now I know why this is best seller,,, every page is meaningful, really2 recommended book for everyone!

Falin says

Buku pertama yang selesai saya baca tahun ini.

Nana says

buat pelajaran untuk menikah ^^

Mas Dani "Chapunk" Setiawan says

Buku wajib bagi yang akan berniat untuk segera menikah, mengingat niatan awal dalam meminang akan sangat menentukan apa yang akan didapatkan sekian tahun ke depan dalam sebuah perkawinan

Ibnu Nashr says

Hanya ada 3 hal yang disebut Mitsaqon Gholizo(perjanjian yang berat) di dalam Alquran. yang pertama adalah perjanjian antara Allah Azza Wa Jalla dengan para Nabi. yang kedua adalah perjanjian antara Allah SWT dengan bani israil untuk memurnikan ketaatan hanya kepada Nya, yang dengan itu Allah mengangkat bukit tursina. dan yang terakhir adalah perjanjian antara seorang lelaki dengan seorang wanita dalam sebuah akad pernikahan.

Dalam buku ini dijelaskan bagaimana mempersiapkan pernikahan. mulai dari mempersiapkan diri guna menyambut masa pra nikah, memilih calon dengan teliti, sikap-sikap yang dilakukan saat masa meminang atau sedang/akan dipinang, mencari informasi, sikap yang dilakukan oleh ayah dari calon pengantin, niat menikah, mahar, perbedaan antara menyegerakan dengan tergesa-gesa, hingga masalah undangan yang sejatinya tidak boleh berlebihan semuanya dikupas secara menarik dengan bahasa yang lugas dan mudah dimengerti. dalil-dalil disampaikan sesuai dengan konteks pembahasan. Insya Allah amat berguna bagi yang ingin menikah, sedang dalam pencarian, sedang dalam penantian, sedang dalam masa pinangan, ataupun sudah menikah dan bahkan yang sedang ingin menikahkan anaknya.
